Fund Fact Sheet

28 December 2018

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	0,48%	2,59%	2,40%	-1,52%	-0,34%	-0,34%	-	1,47%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	0,11%	2,54%	2,06%	-0,27%	-1,72%	-1,72%	-	-1,56%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	93,47%
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	6,53%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS011	SBSN	93,47%	*Beta*	-
PBS012			*Std. Deviation**	0,13%
PBS019			*Sharpe Ratio*	-
			Best Monthly Return	2,11%
			Worst Monthly Return	-2,20%

*** Urutan sesuai alphabet*

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,48% lebih tinggi dibandingkan pergerakan benchmark Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index yang mengalami kenaikan sebesar 0,11%. Secara year to date kinerja Reksa Dana Sukuk Negara masih outperformed sebesar -0,34% dibandingkan benchmark sebesar -1,72%. Alokasi portfolio dialokasikan 93,47% pada SBSN dan 6,53% ditempatkan pada pasar uang syariah.
- Sepanjang bulan Desember 2018 pasar obligasi menghasilkan kinerja negatif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang ditujukan oleh Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami penurunan tipis -0,05% selama 1 bulan terakhir (30 November – 28 Desember 2018), adapun nilai tukar Rupiah selama sebulan terakhir terhadap US Dollar berada di posisi Rp 14.300 – 14.500 / USD. Penurunan harga obligasi dipengaruhi oleh profit taking yang dilakukan oleh investor asing setelah di bulan November 2018 mengalami kenaikan yang signifikan dipengaruhi berbagai faktor diantaranya positifnya pembicaraan trade war antara Amerika dan China pada KTT G-20 di Argentina pada akhir November 2018 serta adanya pertemuan lanjutan kedua negara pada tanggal 7 Januari 2019 di Beijing dan penurunan harga Minyak WTI dari level USD 52 / Barrel menjadi USD 42 / Barrel. Berdasarkan data Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) per tanggal 28 Desember 2018 secara *month to date* investor asing membukukan net sell sebesar Rp 7,00 triliun dari posisi Rp 900,90 triliun di akhir November 2018 menjadi Rp 893,90 triliun. Adapun secara *year to date* investor asing membukukan *net buy* sebesar Rp 57,90 triliun dari posisi Rp 836 triliun menjadi Rp 893.90 triliun.
- Sepanjang bulan Desember 2018 Pemerintah tidak mengadakan lelang SUN maupun SBSN karena target penerbitan yang sudah tercapai di bulan November 2018. Di tahun 2019 Pemerintah menetapkan empat seri SUN benchmark yaitu FR 77 (5 tahun), FR 78 (10 tahun), FR 68 (15 tahun) dan FR 79 (20 tahun). Lelang SUN pertama di tahun 2019 akan dilaksanakan tanggal 3 Januari 2019, sedangkan lelang SBSN akan berlangsung tanggal 8 Januari 2019.
- Strategi investasi Reksa Dana Sukuk Negara berfokus pada meningkatkan durasi portfolio dengan menambah porsi kepemilikan pada SBSN seri benchmark (tenor 13 tahun) serta menjaga kepemilikan pada obligasi korporasi dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan return portfolio.

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1014,70
Dana kelolaan	Rp 372,49 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

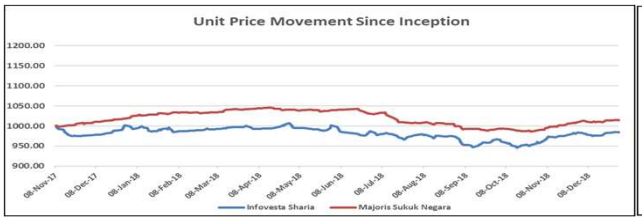
Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi







PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta,12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.